

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data tentang efektivitas penggunaan pendekatan kontekstual dalam meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri Cimurid Warungkondang Cianjur, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan deskripsi siswa kelas IV SD Negeri Cimurid. Hal tersebut terbukti dari tes formatif siklus I yaitu dengan rata-rata nilai 59,00, siklus II yaitu rata-rata nilai 69,00, dan di siklus III yaitu dengan rata-rata nilai 76,00. nilai raih siswa mulai siklus I,II,dan III menunjukan perkembangan yang baik, konsisten dan cenderung meningkat.
2. Penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan aktivitas belajar menulis karangan deskripsi. Hal tersebut terbukti hasil observasi yang menunjukkan siswa aktif dalam belajar, mengamati, menemukan, dan mendeskripsikan suatu objek.

Dengan penggunaan model CTL dalam pembelajaran bahasa indonesia karangan deskripsi, guru dituntut memiliki kemampuan penguasaan kebahasaan dan teknik pendekatan kepada anak agar materi karangan dapat dikuasai dan diterima baik oleh siswa. Teknik-teknik pendekatan kepada anak dengan model CTL cenderung menuntut kreatifitas yang tinggi guru agar seluruh materi dapat dipahami, dikuasai dan diaplikasikan dalam kegiatan

sehari-hari siswa baik di kelas maupun di luar kelas. Dengan proses pembelajaran dari siklus I sampai siklus III, terbukti hampir seluruh siswa dapat menguasai materi dengan dibuktikan meningkatnya raihan nilai siswa diakhir proses pembelajaran.

B. Saran-saran

Sehubungan dengan kesimpulan di atas, maka berikut ini disajikan saran-saran mudah-mudahan menjadi masukan dan bermanfaat bagi semua pihak yang terlibat dalam peningkatan kualitas pendidikan.

1. Bagi Guru

Dalam memilih pendekatan pembelajaran guru hendaknya memperhatikan perkembangan peserta didik agar pendekatan yang dipilih efektif dan efisien. Kondisi nyata di kelas, ternyata andaikata guru asal-asalan dalam mempersiapkan proses pembelajaran, hasilnya tidak akan memuaskan. Dengan adanya perubahan strategi pembelajaran di masing-masing siklus, membuktikan tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang di ajarkan guru lebih tinggi. Hal ini menjadi catatan penting bagi guru agar dalam melaksanakan proses pembelajaran hendaknya senantiasa memperhatikan aspek-aspek standar sebagai guru yang profesional, ialah mempersiapkan program pembelajaran, melaksanakan proese pembelajaran yang baik, dan melaksanakan kegiatan evaluasi dan tindak lanjut setiap akhir pembelajaran.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian dapat dijadikan sebagai masukan dalam meningkatkan pembelajaran menulis karangan deskripsi sekaligus pembinaan terhadap guru untuk meningkatkan pembelajaran yang lebih baik. Sekolah diharapkan mengumpulkan seluruh permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Hendaknya dalam kontes pembelajaran CTL yang dilakukan guru dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia materi karangan deskripsi, tingkat keberhasilan dan kekurangannya sebaiknya dapat diterapkan di masing-masing kelas di SDN Cimurid hal ini amat penting dengan harapan prestasi belajar siswa di masing-masing kelas dapat meningkat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini terbatas pada hasil dan aktivitas belajar. Untuk itu, bagi peneliti selanjutnya lebih meningkatkan dan menambah wawasan tentang motivasi belajar. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian sejenis di tingkat yang lebih tinggi.